

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan negara Republik Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu, Indonesia menjadi negara yang paling mengedepankan pendidikan, berbagai upaya-upaya dan perbaikan terus dilakukan pemerintah untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan ujung tombak majunya suatu bangsa dan negara, masyarakat yang lemah pendidikannya tidak akan memiliki kapabilitas yang memadai untuk memajukan bangsa dan negaranya.

Basri (2013: 13) mengartikan pendidikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada anak didik guna mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah berhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Pendidikan terdiri dari berbagai jenjang, yaitu mulai dari tahap pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang yang paling tinggi dalam dunia pendidikan yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen.

Mahasiswa digadang-gadang sebagai ujung tombak perubahan suatu bangsa yang disebut juga sebagai *agent of change*. Dalam proses pendidikannya di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis, menumbuhkan sifat dan sikap sebagai kaum terpelajar, dan

menimba ilmu semaksimal mungkin agar nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam proses pendidikannya sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana, mahasiswa akan dihadapkan pada sebuah tugas akhir atau skripsi. Seringkali skripsi dianggap sebagai sebuah tembok besar yang harus dilewati mahasiswa supaya dapat lulus perguruan tinggi. Bagi kebanyakan masyarakat Indonesia, mempunyai gelar kesarjanaan seringkali dianggap sebagai sesuatu yang membanggakan. Masyarakat menganggap orang yang mempunyai gelar kesarjanaan sebagai orang yang mempunyai kompetensi intelektual yang tinggi, status sosial yang dihormati, dan akan mendapat jaminan kesejahteraan finansial dimasa yang akan datang.

Sayangnya, untuk memperoleh gelar kesarjanaan bukanlah perkara yang mudah, ada banyak proses yang harus dilalui. Agar mampu melewatinya dengan baik, seorang mahasiswa harus mengerahkan segala sumber daya yang dimilikinya, baik tenaga, pikiran, waktu, ataupun uang. Rahman (2016: 3) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seorang mahasiswa berhasil atau gagal mendapatkan gelar kesarjanaan, yaitu interaksi antara faktor mahasiswa sendiri dan faktor-faktor yang ada diluar dirinya yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan dengan baik.

Skripsi merupakan istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami,

menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, sehingga tak jarang mahasiswa menyelesaikan skripsinya melebihi batas waktu normal dalam menempuh gelar sarjana yaitu lebih dari empat tahun. Hasil penelitian Chairil Asmawan (2016) menyatakan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intern yang berkaitan dengan motivasi serta pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi. Dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan sistem birokrasi yang mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi serta dosen pembimbing yang dinilai menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya adalah kesulitan dalam menuangkan ide-ide kedalam tulisan ilmiah, kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diteliti, kesulitan dalam menemukan literatur sebagai bahan kajian, kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, serta kesulitan dalam ujian skripsi. Hamid (2005: 1) mengungkapkan bahwa salah satu hambatan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi adalah penentuan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kebingungan dalam mencari dan memilih metode pendekatan penelitian sudah menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa. Rahman (2016: 13) menjelaskan bahwa mahasiswa seringkali dihadapkan pada masalah teknis dan non-teknis yang mengganggu penyelesaian skripsi tepat waktu. Untuk mengatasi masalah tersebut mahasiswa harus menunjukkan sikap dan perilaku yang benar, dari mulai pemilihan topik sampai selesai. Mahasiswa sebaiknya memiliki tujuan dan rencana kerja yang jelas mengenai skripsinya. Mahasiswa dianjurkan untuk menentukan kapan skripsinya selesai, bagaimana *timeline*-nya, potensi

masalah apa yang dihadapi, serta bagaimana mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang muncul dan perlu perlu dikaji lebih dalam berhubungan dengan kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal itu yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor apa yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi?
2. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan, kendala-kendala ataupun masalah-masalah yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah ataupun solusi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi hambatan-hambatan, kendala-kendala, atau masalah-masalah yang menghambat dalam proses penyelesaian skripsinya.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan berupaya dalam memberikan solusi.
- b. Bagi mahasiswa, semoga dapat memberi gambaran secara umum mengenai skripsi, sehingga mahasiswa dapat mengetahui solusi-solusi terhadap kesulitan menyelesaikan skripsi.